

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Independensi Auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan hal ini terjadi karena penguasaan audit yang terlalu lama kemungkinan dapat mendorong akuntan publik kehilangan independensinya, karena akuntan publik merasa puas, kurang inovasi, dan kurang disiplin dalam melakukan prosedur audit.
2. Kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Artinya semakin besar perusahaan audit dan jumlah kliennya maka pihak auditor akan berusaha menyajikan kualitas audit yang lebih besar karena jika tidak akan menyebabkan turunnya reputasi dari perusahaan pengaudit.
3. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. karena kepemilikan manajerial kurang melakukan fungsinya dengan baik. Hal ini dapat terjadi akibat sifat manajer yang mementingkan pribadi dan memanfaatkan kesempatan yang diberikan kepadanya dalam mengelola perusahaan dan hal ini juga dapat disebabkan karena kepemilikan saham yang dimiliki sedikit atau kecil sehingga tidak cukup berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal

ini dikarenakan kurangnya efektivitas kepemilikan institusional dalam memonitor manajemen perusahaan, sehingga pengendalian perusahaan menjadi rendah.

5. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini karena jumlah komite audit dalam perusahaan belum bisa memaksimalkan fungsinya sesuai praktik akuntansi. Keberadaan badan tersebut hanya melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan akuntansi yang akan dikeluarkan perusahaan, tetapi tidak langsung terlibat atas penyelesaian masalah yang dihadapi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, objek penelitian dapat diubah menjadi perusahaan pada jenis lain seperti industri, properti real estate, guna melengkapi hasil penelitian ilmiah yang dilakukan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan sejenis atau lainnya sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar mengembangkan penelitian ini dengan model dan metode yang berbeda serta menambah tahun peneliti agar mendapatkan gambaran yang jelas mengenai integritas laporan keuangan.
3. Indikator penelitian dapat diganti dengan proxy yang lain ataupun ditambah dengan variabel yang lain seperti ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, sekretaris perusahaan dan lain sebagainya.